

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perubahan secara mendadak diseluruh aspek kehidupan. Hal ini tentunya menyebabkan tatanan kehidupan menjadi tidak stabil karena kurangnya persiapan dalam menghadapi pandemi yang datang secara tiba-tiba. Pandemi Covid-19 mempengaruhi serua sektor kehidupan tapa terkecuali dalam sektor pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah jembatan yang dapat menunjang keberhasilan dan kemajuan suaru negara. Akan tetapi, Penurunan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia akibat dari Pandemi Covid-19 cukup mengkhawatirkan [1].

Adanya pandemi Covid-19 ini mengakibatkan semuanya serba online, sebelumnya siswa SD Negeri 1 Cidora sempat memberlakukan sistem pembelajaran daring yaitu siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di rumah masing-masing dengan diberikan tugas melalui *Whatsapp group* dan mengumpulkannya kembali ke *Whatsapp group*, sistem ini menurut penulis tidak efektif karena pembelajaran hanya satu arah, siswa hanya diberikan tugas dan kemudian mengerjakannya. Saat ini SD Negeri 1 Cidora sudah melakukan pembelajaran secara konvensional (tatap muka) 100% yang sudah dianggap yang paling nyaman. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran via daring akan kembali terjadi mengingat kondisi Covid-19 yang belum kembali normal.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, setuju atau tidak, mau atau tidak mau, kita harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi tersebut mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu sebaiknya tidak “gagap” terhadap perkembangan teknologi informasi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi, maka terlambat pulalah memperoleh kesempatan-kesempatan untuk maju.

Penulis menerapkan pembelajaran menggunakan *Microsoft Power Point* pada beberapa kelas. Kami memilih siswa kelas 6 yang sebentar lagi akan memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk memahami

dan mempelajari teknologi lebih dalam untuk mengikuti kelas teknologi yang kami adakan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan kegiatan di sekolah tersebut sehingga membuat laporan dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Teknologi di Kelas 6 SD Negeri 1 Cidora”. Penulis membantu adaptasi teknologi di sekolah. Adaptasi teknologi berupa kelas teknologi di pada siswa kelas 6 memperkenalkan kepada para siswa dengan memberikan informasi, pelatihan, dan mempraktekkan cara mengoperasikan komputer atau laptop seperti *Microsoft Power Point*, *Microsoft Office*, *Google meet*, *Zoom*, kuis menggunakan kahot, dan mempelajari *platform* digital lainnya. Harapannya setelah kegiatan ini selesai siswa akan lebih mengerti pentingnya belajar teknologi sejak dini, dan memiliki minat belajar teknologi yang tinggi serta bisa menjadi bekal siswa kelas 6 memasuki jenjang SMP dan bekal di masa depan [2].

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari kegiatan ini yaitu:

1. Apa pentingnya adaptasi teknologi bagi guru dan siswa di SD Negeri 1 Cidora?
2. Media apa yang dapat digunakan guru di SD Negeri 1 Cidora dalam menunjang proses pembelajaran?
3. Bagaimana meningkatkan minat belajar teknologi pada siswa SD Negeri 1 Cidora?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini yaitu:

1. Mengetahui pentingnya adaptasi teknologi bagi guru dan siswa serta dapat mengimplementasikannya dalam mendukung proses pembelajaran lebih praktis dan mudah.
2. Memperkenalkan aplikasi *Microsoft Power Point* sebagai media pembelajaran di kelas untuk memudahkan guru dalam menunjang proses pembelajaran sehingga siswa tidak mudah jenuh dan bosan saat pembelajaran.
3. Memberikan pengetahuan pentingnya belajar teknologi dan meningkatkan minat belajar teknologi kepada siswa SD Negeri 1 Cidora.

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkenalkan teknologi bagi siswa dan meningkatkan minat belajar teknologi bagi siswa SD Negeri 1 Cidora. Dengan mengetahui peran teknologi diharapkan dapat membuat siswa tertarik belajar teknologi dan mampu mempermudah proses pembelajaran serta administrasi sekolah. Kegiatan ini bisa menjadi bekal untuk siswa kelas 6 memasuki jenjang SMP dan bekal di masa depan.